

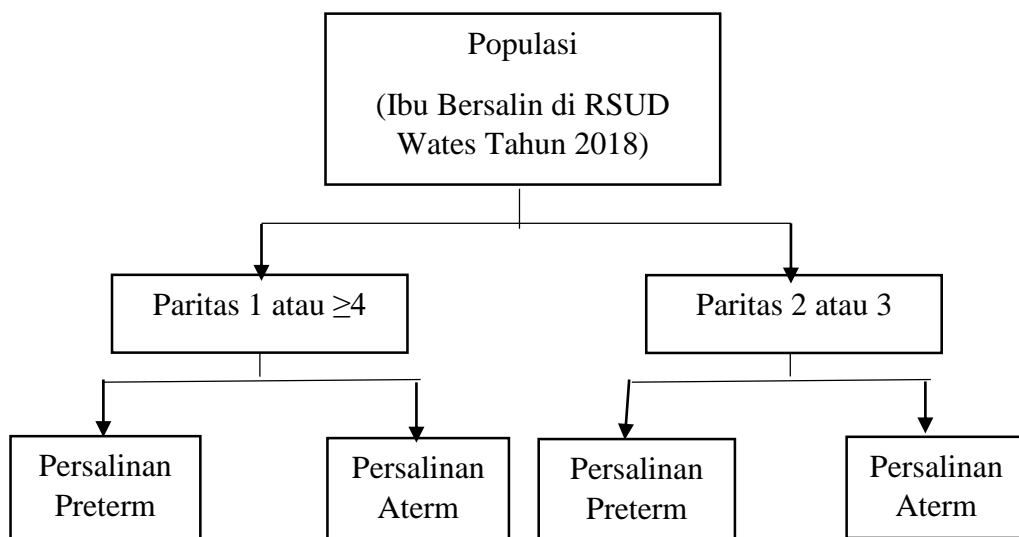
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik. Penelitian observasional analitik adalah metode penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian menganalisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor risiko dengan faktor efek.³²

Desain penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* (potong lintang). Studi *cross sectional* merupakan suatu bentuk observasional (non-eksperimental) yang paling sering dilakukan. Studi *cross sectional* mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variable-variabelnya dilakukan hanya satu kali, pada saat itu.³³



Gambar. 3 Skema studi *cross sectional* hubungan paritas dengan persalinan preterm

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Wates selama satu tahun dihitung dari 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi.³² Dalam penelitian ini besar sampel ditetapkan berdasarkan rumus estimasi proporsi yaitu:³³

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

n= besar sampel

Z α = derivate baku alfa (1,96) untuk CI 95%

P= proporsi kejadian persalinan preterm (0,1284)

Q= 1-P (0,8716)

d= tingkat ketepatan yang diinginkan (0,05)

Perhitungan besar sampel adalah:

$$n = \frac{1,96 \times 1,96 \times 0,1284 \times 0,8716}{0,05 \times 0,05}$$

$$n = \frac{0,42992667}{0,0025}$$

n= 171,97

n= 172 responden

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara

random atau acak. Syarat *random sampling* adalah suatu populasi homogen atau diasumsikan homogen. Teknik *random sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan sistem lotre atau teknik undian. *Simple random sampling* memungkinkan setiap responden mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.³²

Kriteria yang ditetapkan sebagai sampel terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Inklusi

- 1) Ibu bersalin dengan janin tunggal
- 2) Sumber data rekam medik lengkap berisi variabel-variabel yang diteliti dan dapat dibaca

b. Eksklusi

- 1) Ibu yang mengalami postterm
- 2) Ibu dengan riwayat perdarahan antepartum seperti abortus imminen, solusio plasenta, plasenta previa
- 3) Ibu dengan riwayat komplikasi preeklamsi dan KPD
- 4) Ibu dengan riwayat persalinan preterm
- 5) Ibu dengan riwayat abortus
- 6) Ibu dengan riwayat polihidramnion pada persalinan saat itu
- 7) Ibu dengan jarak kehamilan <2 tahun dengan sebelumnya

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Oktober 2018- Mei 2019

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Bersalin dan Rekam Medik RSUD Wates

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenai fenomena yang diteliti. Variabel bebas/independen adalah suatu variabel yang variasinya dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel tergantung/dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.³⁴ Variabel bebas di penelitian ini adalah paritas sedangkan variabel tergantung di penelitian ini adalah persalinan preterm.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Kode/Hasil Ukur	Skala Data
Paritas	Jumlah kelahiran yang pernah dilakukan oleh ibu sampai penelitian dilakukan tanpa melihat jumlah anaknya, menggunakan data sekunder dari rekam medis responden	1. 1 atau ≥ 4 2. 2 atau 3	Nominal
Persalinan Preterm	Ibu yang telah melahirkan bayi pada usia kehamilan <37 minggu	1. Ya 2. Tidak Keterangan: 1: persalinan dengan usia kehamilan <37 minggu 2: persalinan dengan usia kehamilan 37 -42 minggu	Nominal
Pekerjaan	Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari nafkah (gaji maupun upah). Data diambil dari rekam medik responden.	1. Bekerja 2. Tidak bekerja Keterangan 1: pekerjaan seperti buruh, wiraswasta,	Nominal

		swasta, pedagang, petani, PNS, TNI, dan lainnya 2: ibu rumah tangga (IRT)	
Pendidikan	Pendidikan adalah pendidikan terakhir ibu berdasarkan rekam medis ibu.	1. Dasar 2. Menengah 3. Tinggi Keterangan 1: SD atau SMP 2: SMA 3:diploma/sarjana/ magister	Ordinal
Usia Ibu	Usia ibu adalah usia ibu saat melahirkan, data diambil dari rekam medis responden	1. <20 th atau >35 th 2. 20-35 tahun	Nominal
Status anemia	Status anemia ibu dilihat dari kadar Hb hasil cek laboratorium terakhir atau sesaat sebelum melahirkan. Menggunakan data sekunder dari rekam medis responden.	1. Anemia 2. Tidak Anemia Keterangan: 1: Kadar Hb TM II <10,5 g/dl atau Hb TM III <11 g/dl 2: Kadar Hb TM II >10,5 g/dl atau TM III >11 g/dl	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data adalah data sekunder.

2. Cara Pengumpulan Data

Data sekunder adalah pengumpulan data yang diinginkan diperoleh dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri seperti data rekam medik di rumah sakit.³⁴ Data yang diambil di rekam medik RSUD Wates terkait dengan paritas, usia ibu, status anemia, pekerjaan, pendidikan dan persalinan preterm dan aterm sesuai kriteria inklusi eksklusif.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur atau instrumen penelitian ini berupa lembar kerja berisi format tabel dengan informasi nomor RM, nama ibu, usia kehamilan, paritas, pendidikan, pekerjaan, usia ibu, dan status anemia serta kriteria eksklusi yang diambil dari data Rekam Medik responden.

H. Prosedur Penelitian

1. Peneliti menyusun proposal penelitian dan telah disetujui dan disahkan.
2. Mengajukan izin pelaksanaan penelitian ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Peneliti mengajukan izin penelitian ke RSUD Wates.
4. Peneliti melakukan pengambilan data di buku register ruang bersalin menggunakan format pengumpulan data.
5. Melakukan pengambilan data subjek di Ruang Rekam Medik, menentukan apakah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
6. Memasukkan data ke dalam master tabel
7. Melakukan *simple random sampling* dengan menggunakan undian hingga didapat sampel sebanyak 172 responden.
8. Melakukan pengolahan data.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Kegiatan dalam pengolahan data adalah memeriksa data, memberi kode, dan penyusunan data.

a. Memeriksa Data (*Editing*)

Memeriksa data yang telah dikumpulkan dari kartu atau buku register. Data yang terkumpul kemudian dilakukan pemeriksaan kesesuaian data, kelengkapan data, dan keakuratan data.

b. Memberi Kode (*Coding*)

1) Persalinan Preterm

- a) Ya kode 1
- b) Tidak kode 2

2) Paritas

- a) Paritas 1 atau ≥ 4 kode 1
- b) Paritas 2 atau 3 kode 2

3) Pekerjaan

- a) Bekerja kode 1
- b) Tidak bekerja kode 2

4) Pendidikan

- a) Dasar kode 1
- b) Menengah kode 2
- c) Tinggi kode 3

5) Usia Ibu

- a) <20 tahun atau >35 tahun kode 1
- b) 20-35 tahun kode 2

6) Status Anemia

- a) Anemia kode 1
- b) Tidak Anemia kode 2

c. Memindahkan Data (*Transferring*)

Data yang sudah diberi kode dipindahkan ke dalam tabel.

d. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Penyusunan data adalah pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisa Data

Analisis data yang dilakukan pertama adalah diskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis selanjutnya yakni dilakukan terhadap dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Setelah data terkumpul, dua variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* dengan kesalahan 5% dan derajat kepercayaan 95%.³² Analisis penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan aplikasi SPSS. Interpretasi hasil uji *chi square* melihat nilai *p-value*

(p), bila nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.³³

Analisa data selanjutnya adalah menghitung rasio prevalensi (RP). Rasio prevalensi menunjukkan peran faktor risiko dalam terjadinya efek pada studi *cross sectional*.³²

Tabel 3. Penghitungan Rasio Prevalensi

Paritas	Persalinan Preterm		Jumlah
	Ya	Tidak	
1 dan ≥ 4	A	B	A+B
2 dan 3	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	A+B+C+D

Keterangan :

A: Subjek dengan paritas 1 dan ≥ 4 yang mengalami persalinan preterm

B: Subjek dengan paritas 1 dan ≥ 4 yang tidak mengalami persalinan preterm

C: Subjek dengan paritas 2 dan 3 yang mengalami persalinan preterm

D: Subjek dengan paritas 2 dan 3 yang tidak mengalami persalinan preterm

Rasio prevalensi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$RP = \frac{A}{A+B} : \frac{C}{C+D}$$

Penghitungan rasio prevalensi (RP) dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Intrepetasi hasil penghitungan sebagai berikut:³³

- 1) $RP > 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka 1, berarti variabel tersebut merupakan faktor risiko untuk timbulnya penyakit.
- 2) $RP = 1$, berarti variabel yang diduga sebagai faktor risiko tidak ada pengaruhnya dalam terjadinya efek/netral.
- 3) $RP < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka 1, berarti faktor yang diteliti merupakan faktor protektif, bukan faktor risiko.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dengan No.LB.01.01/KE-01/VII/240/2019 pada tanggal 5 Maret 2019. Izin penelitian juga diajukan kepada instansi terkait yaitu RSUD Wates dan telah mendapat izin penelitian dengan No:423/652/1.3/RS/IV/2019. Kerahasiaan data dilakukan dengan menjaga data rekam medis yang diambil sehingga hanya menunjukkan kepada pihak terkait. Penulisan hasil penelitian memperhatikan unsur *plagiarism* sehingga kutipan-kutipan yang ada menyantumkan sumbernya. Sumber-sumber yang digunakan antara lain buku, jurnal, maupun karya tulis ilmiah lain.

K. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga dalam pengambilan data dibutuhkan ketelitian yang tinggi. Proses pengambilan data juga membutuhkan pihak lain seperti petugas rekam medis maupun bidan di ruang bersalin saat data yang akan diambil tidak terbaca oleh peneliti.